

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti menghasilkan sebuah produk pembelajaran berupa media video animasi untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V SD/MI. penelitian dan pengembangan ini dilakukan pada kelas V SDN Ngronggo 5 Kota Kediri. media video animasi menjadi salah satu media yang alternatif dalam menyampaikan materi keberagaman budaya NTT dan NTB. Media video animasi sangat cocok digunakan peserta didik kelas V karena pada mata pelajaran IPS ini kebanyakan literasi sehingga peserta didik mudah bosan pada saat pembelajaran. Media video animasi merupakan video animasi yang dimana didalamnya terdapat beberapa gambar keberagaman budaya beserta penjelasannya sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik, sehingga peserta didik dapat belajar secara langsung dengan menyenangkan dan tidak membosankan. Maka dari itu dengan dikembangkannya media pembelajaran ini. Diharapkan peserta didik mampu memahami materi yang sulit dipahami.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Miftahul Jannah, Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa Kevalidan media video animasi digestive system dari ahli media sebesar 84% dan hasil dari ahli materi sebesar 88%. Rata-rata kepraktisan hasil persentase angket respon siswa sebesar 87,15% yang termasuk kategori "Sangat Baik". Keefektifan media video animasi digestive system pada uji coba produk pertama skala terbatas diketahui hasil nilai uji tang lebih besar daripada nilai tas sebesar $14,95 > 2,262$, Sedangkan uji coba produk kedua skala luas diketahui hasil nilai uji t lebih besar daripada tube sebesar $16,40 >$

2,045. Dapat disimpulkan bahwa produk media video animasi yang telah dikembangkan ini sangat layak digunakan dalam pembelajaran kurikulum 2013 serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar.

Penyusunan media pembelajaran video animasi ini berdasarkan permasalahan yang kerap terjadi pada proses pembelajaran. Peserta didik cepat merasa bosan dengan penyampaian materi oleh pendidik yang hanya menggunakan metode ceramah, Tanya jawab dan penugasan. Sehingga peserta didik kurang aktif dalam menanggapi penjelasan dari pendidik. Sedangkan IPS merupakan ilmu yang mana didalamnya terdapat banyak bacaan dan yang itu peserta didik wajib dipelajari. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan media video animasi yang menarik perhatian peserta didik.

Pengembangan media video animasi ini telah melalui tahap validasi dan tahap uji coba. Tahap validasi ini dilakukan oleh 2 validator, 1 validator ahli media dan 1 validator ahli materi. Selanjutnya pada tahap uji coba dilakukan melalui tahap uji coba kelompok kecil yang dilakukan dengan 8 peserta didik kelas V SDN Nronggo 5 Kota Kediri dan uji coba kelompok besar yang dilakukan bersama seluruh peserta didik kelas V SDN Nronggo 5 kota kediri yang berjumlah 28.

Berdasarkan hasil analisis lembar validasi ahli media menunjukkan bahwa media video animasi mendapatkan kategori layak digunakan dengan presentase 100% dari validator setelah melakukan beberapa revisi. Hasil akhir dari media yang dikembangkan menunjukkan bahwa media video animasi layak dan siap di uji cobakan kepada peserta didik. Sedangkan hasil validasi ahli materi menunjukkan bahwa media video animasi layak digunaka dengan presentase 95% dari validator setelah melakukan beberapa revisi.

Berdasarkan hasil angket respon peserta didik terdapat dua tahapan yaitu uji kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Uji coba kelompok kecil yang dilakukan bersama 8 peserta didik SDN Ngronggo 5 Kota Kediri dengan kategori baik. Berdasarkan analisis hasil angket pada kelompok kecil yang menunjukkan bahwa media video animasi dapat motivasi belajar. Dengan skor maksimal sebelum diterapkan media video animasi sebesar 77% dari keseluruhan sedangkan sesudah diterapkan media menjadi 95% dari keseluruhan dengan kategori sangat baik.

Uji coba kelompok besar dilakukan bersama seluruh peserta didik kelas V SDN Ngronggo 5 kota kediri yang berjumlah 28 dengan kategori belajar yang berbeda. Peserta didik laki-laki berjumlah 18 dan 10 peserta didik perempuan . berdasarkan analisis hasil angket pada kelompok besar menunjukkan bahwa media video animasi dapat meningkatkan motivasi belajar. Dengan perolehan nilai 68% menjadi 82%. Kategori menunjukkan sebelum media diterapkan “sangat rendah” dan akhor sesudah diterapkan video animasi mendapat kategori “sangat baik”.

B. Saran pemanfaatan, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, media pembelajaran video animasi pada mata pelajaran IPS dengan materi keberagaman budaya di NTT dan NTB yang telah divalidasi dan dinyatakan layak oleh ahli media dan materi setelah melalui tahap revisi dan tahap uji ciba lapangan. Agar produk pengembangan media pembelajaran video animasi dapat dimanfaatkan secara maksimal, maka perlu adanya saran diantaranya yaitu:

1. Saran Pemanfaatan Produk

- a. Bagi sekolah

Dengan adanya media pembelajaran media video animasi ini dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran IPS dengan materi Media keberagaman budaya agar dapat proses pembelajaran secara efektif.

b. Bagi pendidik

Dengan adanya media pembelajaran video animasi ini, pendidik dapat meningkatkan inovasi dalam membuat dan memanfaatkan media pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

c. Bagi Peserta didik

Peserta didik diharapkan mengikuti dan mendengarkan video yang sudah tersedia dengan seksama sehingga nanti diakhir video peserta didik bisa menjawab pertanyaan yang akan diberikan dari pendidik.

2. Saran Pengembangan Produk dan Penelitian Lanjut

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, maka saran pengembangan produk lebih lanjut sebagai berikut:

- a. Media video animasi dapat dikembangkan lagi untuk materi IPS yang lainnya namun perlu dilakukan analisis kurikulum serta karakteristik peserta didik terlebih dahulu
- b. Kegiatan penelitian lanjutan perlu dilakukan untuk mengetahui dampak maupun pengaruh penggunaan media yang dapat dilaksanakan dengan metode penelitian lainnya.
- c. Media video animasi dapat dikembangkan lagi untuk kepraktisan dan keefektifannya.